

**SEINENDAN SEBAGAI MOBILISASI PEMERINTAH JEPANG
TERHADAP PEMUDA PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG
DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra**

Oleh

AYU RATNASARI

NIM. 04110102



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

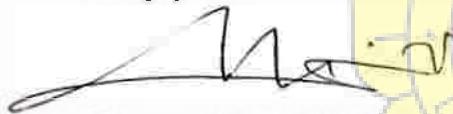
Skripsi Sarjana yang berjudul
SEINENDAN SEBAGAI MOBILISASI PEMERINTAH JEPANG TERHADAP
PARA PEMUDA PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG
DI INDONESIA

Telah Diterima dan Diuji Oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra Jepang

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 01 Agustus 2008

Penguji I



(Syamsul Bahri, S.S)

Penguji II



(Erni Pus pitasari, SS)

Ketua Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Sastra



(Dr.Hj. Albertine S. minderop, MA)

Ketua Jurusan Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

HALAMANPERNYATAAN

Nama : Ayu Ratnasari

NIM : 04110102

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain yang sudah pernah dipublikasikan atau yang sudah pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di universitas lain, kecuali pada bagian dimana sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan tugas akhir saya apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap tugas akhir yang sudah ada.

Jakarta, Agustus 2008

(Ayu Ratnasari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi sarjana yang berjudul " *Seinendan* Sebagai Mobilisasi Pemerintah Jepang Terhadap Para Pemuda Pada Masa Pendudukan Jepang di Indonesia"

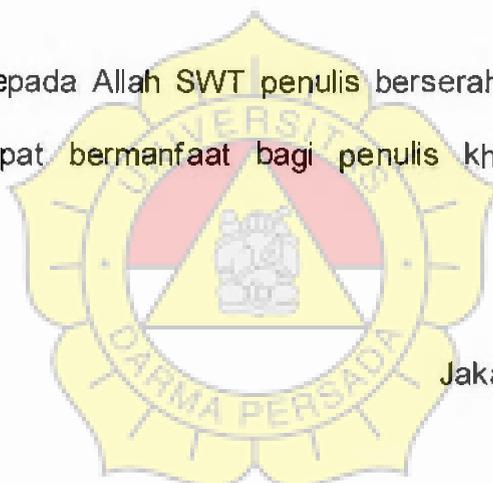
Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini penulis memperoleh banyak bantuan dan dorongan oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bpk. Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Jepang yang dengan sangat sabar dan ketelitiannya telah membimbing, meluangkan banyak waktunya hingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan sangat baik dan tepat pada waktunya,
2. Ibu Erni Puspitasari, S.S, selaku dosen pembaca,
3. Ibu Rini Widiarti, S.S, M, Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik,
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua sidang
5. Seluruh staf pengajar Universitas Darma Persada,

6. Seluruh staf sekretariat dan staf Perpustakaan UNSADA, JF, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan CSIS yang telah banyak membantu penulis,
7. Keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan pada penulis,
8. Teman-teman penulis Rini, Syanet, Falani, Tami, Ka Santi, Mirza yang selalu memberikan semangatnya untuk penulis, dan juga semua teman di kelas E.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan memohon semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca lainnya.



Jakarta, Agustus 2008

Ayu Ratnasari

SKRIPSI SARJANA
" *SEINENDAN* SEBAGAI MOBILISASI PEMERINTAH JEPANG TERHADAP
PARA PEMUDA PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA"
AYU RATNASARI
NIM: 04110102
JURUSAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

ABSTRAKSI

Pendudukan Jepang selama tiga setengah tahun merupakan salah satu periode yang paling menentukan dalam sejarah Indonesia. Jepang berusaha mengindoktrinasi, melatih dan mempersenjatai banyak generasi muda untuk memikat hati rakyat Indonesia, salah satunya adalah *Seinendan*. *Seinendan* adalah barisan pemuda yang dibentuk Jepang dengan tujuan sebagai tentara semi militer untuk membantu pertahanan tanah air. Tetapi sesungguhnya Jepang mempunyai tujuan yang lain yaitu untuk memobilisasi para pemuda sebagai usaha untuk membantu Jepang dalam menghadapi serangan balik dari pasukan sekutu.

卒業論文

「インドネシアの漆器職業の「間」の若者に対する漆器政府動因としての青年團」

アユトナサリ

学生番号: 4110102

日本学科

大学文

タル-ワルサタ大学

概論

3.5年間の日本職業は、インドネシア史の期間を決定する大部分の1つでした。インドネシアの間、日本は、インドネシア人の心臓を引き付けるためにプロパガンダの一部としていくつかの組織を設立して、それらの中で青年團でした。青年團はそれがインドネシア人の若者であったのに影響を及ぼすために国のプロパガンダを進めるためにセミナーの軍事の軍隊を訓練する目的で確立していた状態で日本によって行われた重要プログラムの一トリーでしたが、実際に日本には、別の目的があります、そして、それは日本が連合国の軍隊から攻撃反に直面しているのを助けるための努力として若者を動員することになっていました。

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak Indonesia	v
Abstrak Jepang	vi
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Landasan Teori	5
1. Konsep Mobilisasi	5
2. Konsep <i>Seinendan</i>	6
G. Metode Penelitian	7
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penulisan	7
BAB II INVASI JEPANG KE SELATAN	9
A. Modernisasi Jepang	9
B. Latar Belakang Invasi Jepang	13
C. Persiapan Invasi Jepang	17
D. Perang Jepang Melawan Amerika Serikat dan Sekutu	21
E. Pendudukan Jepang Di Indonesia	26

F. Perhatian Jepang Terhadap Pulau Jawa	30
G. Organisasi-organisasi Bentukan Jepang	34
BAB III SEINENDAN (BARISAN PEMUDA INDONESIA)	36
A. Pembentukan <i>Seinendan</i>	36
B. Tujuan Pembentukan <i>Seinendan</i>	39
C. Kegiatan <i>Seinendan</i>	41
D. Pengaruh <i>Seinendan</i> Terhadap Para Pemuda	48
BAB IV KESIMPULAN	52
DAFTAR PUSTAKA	54
GLOSSARY	56
LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 8 Desember 1941, armada angkatan laut Jepang secara tiba-tiba menyerang pangkalan angkatan laut Amerika Serikat di Pearl Harbour (Kepulauan Hawaii). Setelah penyerangan tersebut Jepang menyatakan perang terhadap Amerika Serikat. Pada waktu itu, Belanda merupakan sekutu Amerika Serikat dan mempunyai kepentingan politik ekonomi. Belanda pun menyatakan perang terhadap Jepang. Pernyataan itulah yang dijadikan alasan oleh Jepang untuk menyerang Indonesia. Akibatnya, pecahlah perang Asia Timur Raya. Dalam waktu singkat, pasukan Jepang menyerbu dan menduduki negara-negara Filipina, Myanmar, Malaya, Singapura, dan Indonesia.

Pasukan Jepang pertama kali mendarat di Indonesia yaitu pada tanggal 11 Januari 1942, di Tarakan, Kalimantan Timur. Setelah itu, pada tanggal 23 Januari 1942 Jepang menduduki Balikpapan, juga di Kalimantan Timur. Selanjutnya tanggal 14 Februari 1942 giliran Palembang jatuh ke tangan Jepang, dan tanggal 16 Februari 1942 Plaju dikuasai Jepang. Kota-kota yang

diduduki dan dikuasai Jepang adalah kota penghasil minyak bumi. Setelah itu perhatian Jepang diarahkan ke Pulau Jawa.

Angkatan Darat ke-16 Jepang menaklukkan pemerintahan Hindia Belanda dan menduduki Jawa pada tanggal 8 Maret 1942, setelah operasi militer selama seminggu. Jepang kemudian memulai pemerintahannya. Tujuan yang dinyatakan oleh Jepang dalam menduduki Jawa ialah "membebaskan" penduduk bumi dari penjajahan Belanda, dan menjelang penyerbuan ke Jawa mereka telah menjalankan propaganda secara intensif melalui radio gelombang pendek, yang menggugah rasa kebangsaan orang Indonesia. Oleh karena itu reaksi pertama orang Indonesia atas penyerbuan Jepang tidaklah begitu buruk, dan beberapa orang bahkan menyambut kedatangan Jepang. Namun semangat pada tahap pertama ini lenyap ketika pemerintah militer Jepang mulai mengembangkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan melakukan eksploitasi ekonomi secara intensif serta mengendalikan secara ketat kehidupan rakyat.

Selama pendudukan Jepang selama tiga setengah tahun merupakan salah satu periode yang paling menentukan dalam sejarah Indonesia. Sebelum serbuan Jepang, tidak ada satu pun tantangan yang serius terhadap kekuasaan Belanda di Indonesia. Pada waktu Jepang menyerah, telah berlangsung begitu banyak perubahan luar biasa yang memungkinkan terjadinya revolusi Indonesia. Jepang memberi langsung pada perkembangan-perkembangan tersebut. Terutama di Jawa, mereka

mengindoktrinasi, melatih dan mempersenjatai banyak generasi muda serta memberi kesempatan pada para pemimpin yang lebih tua untuk menjalin hubungan dengan rakyat.

Disamping rekayasa indoktrinasi dan manipulasi massa melalui media propaganda dan melalui perantaraan pemimpin pedesaan seperti ulama, pemerintahan militer Jepang juga berusaha menjangkau penduduk pedesaan dengan cara-cara yang lebih langsung. Pemerintah Jepang berusaha mengorganisasikan mereka ke dalam berbagai organisasi dan melatihnya sehingga membuat mereka lebih bermanfaat dan lebih kooperatif yang bisa dipercaya dalam upaya-upaya perang Jepang. Usaha-usaha tersebut, dapat disebut "mobilisasi massa", akhirnya menimbulkan akibat tertentu dalam merangsang dan mengubah mentalitas sebagian penduduk pedesaan serta dalam mengembangkan dimensi-dimensi dunia tempat mereka hidup. Salah satunya adalah *Seinendan* (Barisan Pemuda Indonesia), organisasi ini dibentuk pada tanggal 29 April 1943. Organisasi ini memberikan pelatihan pada para pemuda dengan usia antara 14 sampai 18 tahun.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang *Seinendan* yang berkembang di pulau Jawa, kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan anggota *Seinendan*, serta tujuan pemerintah Jepang membentuk *seinendan* dengan judul " *Seinendan* Sebagai Mobilisasi Pemerintah Jepang Terhadap Para Pemuda Pada Masa Pendudukan Jepang di Indonesia"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa pada tanggal 29 April 1943 telah dibentuk sebuah organisasi *Seinendan* dengan tujuan untuk menyadarkan pemuda-pemuda di Jawa supaya giat bekerja bersama-sama dengan pemerintah balatentara Jepang dan supaya menyokong pembangunan lingkungan kemakmuran di Asia Raya, maka perlulah mereka itu diberi pimpinan dan didikan.¹

Penulis berasumsi bahwa organisasi ini sesungguhnya mempunyai tujuan yang berbeda yaitu pemerintah Jepang hanya ingin memanfaatkan kemampuan para pemuda untuk memobilisasikan seluruh masyarakat Jawa dalam skala besar untuk tujuan perangnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi pokok permasalahan ini pada kegiatan dan tujuan organisasi *Seinendan* saja.

¹ Aiko Kurusawa, *Mobilisasi dan Kontrol*, (Jakarta: PT. Gramedia Widisarana Indonesia, 1993), hlm 342.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anggota *Seinendan* ?
2. Apa tujuan pemerintah Jepang membentuk *Seinendan*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan para anggota *Seinendan* dan tujuan pemerintah Jepang membentuk *Seinendan* khususnya di Pulau Jawa.

F. Landasan Teori

1. Konsep Mobilisasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pandangan dari **Aiko Kurusawa** dalam buku *Mobilisasi dan Kontrol* menjelaskan bahwa mobilisasi dapat diartikan sebagai eksploitasi sumber daya ekonomi dan tenaga kerja bagi keuntungan pemerintah, juga dalam arti pendorongan pemaksaan penduduk supaya bekerja sama sepenuhnya dalam upaya perang dengan membangunkan kesadaran politik mereka.² Pemerintah Jepang memobilisasi rakyat Indonesia untuk tujuan perang mereka, pemerintah mengontrol rakyat secara ketat kehidupan sehari-hari

² *Ibid*, hlm. xxii.

termasuk berpendapat dan berpikir serta mengelabui rakyat dari berita-berita yang tidak disenangi oleh pemerintah, juga mengontrol barang-barang selama perang. Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, mobilisasi dapat diartikan sebagai pengerahan orang-orang untuk dijadikan tentara.

2. Konsep Seinendan

Menurut **Aiko Kurusawa** dalam buku *Mobilisasi dan Kontrol* menjelaskan bahwa *seinendan* adalah organisasi para militer untuk membantu pertahanan tanah air. Sedangkan menurut **Asmadi** dalam buku *"Pelajar Pejuang"*, menjelaskan bahwa *Seinendan* adalah barisan pemuda yang anggotanya terdiri dari para remaja berusia 14 sampai 20 tahun.³ Tapi dari beberapa sumber lain batas umur pemuda yang diperkenankan masuk dalam *Seinendan* ialah 18 hingga 22 tahun. Menurut **Ahamaddani G, Martha, dkk** dalam buku *"Pemuda Indonesia Dalam Dimensi Sejarah Perjuangan Bangsa"*, menjelaskan bahwa *Seinendan* adalah Organisasi penggemblengan pemuda yang mirip yang seperti yang di Jepang. Sebagai wadah yang disediakan pemerintah Jepang untuk pemuda Indonesia sebagai barisan pembantu

³ Asmadi, *Pelajar Pejuang*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1985), hlm, 36.

kesatuan-kesatuan angkatan perang dan dimasukkan sebagai bagian dari ketentaraan Jepang.⁴

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan data-data yang tertulis yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang penulis teliti.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan yang lebih luas mengenai *Seinendan*. Kita dapat mengetahui kegiatan dan tujuan didirikannya *Seinendan* oleh pemerintah Jepang pada masa pendudukannya dan bagaimana reaksi masyarakat, khususnya di pulau Jawa mengenai *Seinendan*.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab yang masing-masing bab akan membahas pokok bahasan sebagai berikut :

⁴ Ahmaddani, G. Martha, *Pemuda Indonesia Dalam Dimensi Sejarah Perjuangan Bangsa*, (Jakarta: Yayasan sumpahi Pemuda, 1984), hlm 116-117.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II INVASI JEPANG KE SELATAN

Dalam bab ini berisi tentang invasi Jepang ke Selatan hingga masuknya Jepang ke Indonesia.

BAB III *SEINENDAN* (BARISAN PEMUDA INDONESIA)

Dalam bab ini penulis membahas tentang organisasi *Seinendan* yang di bentuk oleh pemerintah Jepang, kegiatan-kegiatan anggota *Seinendan*, tujuan pemerintah Jepang membentuk *Seinendan*.

BAB IV KESIMPULAN

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan topik-topik permasalahan yang telah diungkapkan.